

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Data nilai *pretest* kelas eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian kelas VB sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *inside outside circle* dengan media gambar mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 25. Rentang nilai (R) = 60 dan banyaknya interval kelas diambil 5. Untuk lebih jelasnya nilai *pretest* kelas eksperimen lihat pada lampiran 20

Tabel 4.1

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre test* Kelas
Eksperimen (VB)

No.	Interval kelas	Frekuensi
1.	25-37	1
2.	38-50	5
3.	51-63	4
4.	64-76	5
5.	77-89	2
Jumlah		17

2. Data nilai *pretest* kelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas VA sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 25. Rentang nilai (R) = 70 dan banyaknya interval kelas diambil 5. Untuk

lebih jelasnya nilai *pretest* kelas eksperimen lihat pada lampiran 20

Tabel 4.2

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre test* Kelas Kontrol (VA)

No.	Interval kelas	Frekuensi
1.	25-39	2
2.	40-54	5
3.	55-69	3
4.	70-84	5
5.	85-99	1
Jumlah		16

3. Data nilai *post test* kelas eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian kelas VB setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *inside outside circle* dengan media gambar mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Rentang nilai (R) = 40 dan banyaknya interval kelas diambil 5. Untuk lebih jelasnya nilai *pretest* kelas eksperimen lihat pada lampiran 25.

Tabel 4.3

Daftar Distribusi Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen (VB)

No	Interval kelas	Frekuensi
1	60 - 68	1
2	69 - 77	4
3	78 - 86	5
4	87 - 95	4

5	96 - 104	3
Jumlah		17

4. Data nilai *post test* kelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas VA setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 35. Rentang nilai (R) = 65 dan banyaknya interval kelas diambil 5. Untuk lebih jelasnya nilai *post test* kelas eksperimen lihat pada lampiran 25.

Tabel 4.4

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir
Kelas Kontrol (VA)

No	Interval kelas	Frekuensi
1	35 - 48	1
2	49 - 62	2
3	63 - 76	7
4	77 - 90	4
5	91 - 104	2
Jumlah		16

B. Analisis Data penelitian

1. Analisis data awal

Analisis data ini didasarkan pada nilai *pre-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan metode *inside outside circle* dengan media gambar maupun kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan metode ceramah . Analisis akhir ini

meliputi uji normalitas dan homogenitas. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 20.

a. Uji normalitas

Pada uji normalitas tahap pertama ini data yang digunakan adalah nilai *pre-test* peserta didik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian peserta didik yang mengikuti *pre-test* yaitu sebanyak 33 anak yang terdiri dari kelas kontrol sebanyak 16 peserta didik dan kelas eksperimen sebanyak 17 peserta didik.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Perhitungan Normalitas Antara Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1.	Kontrol	2,44	9,49	Normal
2.	Eksperimen	6,94	9,49	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelompok yaitu kelas eksperimen VB dan Kelas kontrol VA dalam kondisi normal dan tidak berbeda.

Untuk lebih jelasnya hitungan normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat lampiran 21 dan 22.

b. Uji homogenitas

Pada uji homogenitas ini data yang digunakan adalah *pree-test* sebelum dilakuakn proses pembelajaran antara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional dan kelompok ekpemimen menggunakan metode *inside outside circle* dengan media gambar. Dibawah ini disajikan data hasil perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.6

Perhitungan Varians Uji Homogenitas

Sumber variasi	VA	VB
Jumlah	955	995
N	16	17
Rata-rata	59,69	58,53
Varians (S^2)	301,56	236,76
Standar deviasi	17,37	15,39

Data yang digunakan untuk menentukan homogenitas adalah data pada tabel 4.6. Di bawah ini disajikan sumber data:

Tabel 4.7

Data Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
VA dan VB	1,27	2,35	Homogen

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ Ini berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan data yang diuji untuk *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau mempunyai varians yang sama untuk F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 34. Untuk lebih jelasnya perhitungan homogenitas *pre test* dapat dilihat pada lampiran 23.

c. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak. Statistik yang digunakan adalah uji t dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$ (perbedaan rata-rata tidak signifikan)

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$ (perbedaan rata-rata signifikan)

Dibawah ini disajikan data hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8

Perhitungan Uji Kesamaan Rata-rata

Sumber variasi	VB	VA
Jumlah	995	955
N	17	16
Rata-rata	58,53	59,69
Varians (S^2)	236,76	301,56
Standar deviasi	15,39	17,37

Data yang digunakan untuk menentukan kesamaan rata-rata adalah data pada tabel 4.8. Di bawah ini disajikan sumber data:

Tabel 4.9

Data Hasil Uji Kesamaan rata-rata

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
VB dan VA	-0,202	2,04	Tidak signifikan

Terlihat pada tabel tersebut bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$.Maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

2. Analisis data akhir

Analisis data ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, dan uji perbedaan dua rata-rata. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 25.

a. Uji normalitas

Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test* peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Data Hasil Uji Normalitas

Kelompok	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Kontrol	6,9636	9,4877	Normal

Eksperimen	2,0104	9,4877	Normal
------------	--------	--------	--------

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol (VA) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5-1$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,9636$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,4877$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen (VB) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5-1$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,0104$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,4877$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26 dan 27.

b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini data yang digunakan adalah *post test* setelah dilakuakn proses pembelajaran antara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional dan kelompok ekpemimen menggunakan metode *inside outside circle* dengan media gambar. Dibawah ini disajikan data hasil perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.11

Perhitungan Varians Uji Homogenitas

Sumber variasi	VA	VB
Jumlah	1175	1440
N	16	17
Rata-rata	73,44	84,71

Varians (S^2)	275,73	132,72
Standar deviasi	16,61	11,52

Data yang digunakan untuk menentukan homogenitas adalah data pada tabel 4.11. Di bawah ini disajikan sumber data:

Tabel 4.12

Data Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
VA dan VB	2,07	2,35	Homogen

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ Ini berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan data yang diuji untuk *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau mempunyai varians yang sama untuk F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 34. Untuk lebih jelasnya hitungan homogenitas *post test* dapat dilihat pada lampiran 28.

c. Uji perbedaan dua rata-rata

Setelah melakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan uji hipotesis. Data atau nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai *post test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pada kemampuan akhir peserta didik setelah peserta didik menerima materi pelajaran baik menggunakan metode *inside outside circle* dengan

media gambar dan metode Konvensional. Maka untuk membuktikan rumusan hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan rumus t -test, sebagai berikut:

H_0 = metode *Inside Outside Circle* dengan media gambar tidak efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Peserta didik kelas V di MI Al- Khoiriyyah 02 Semarang.

H_a = metode *Inside-Outside Circle* dengan media gambar efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Peserta didik kelas V di MI Al- Khoiriyyah 02 Semarang.

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = 17 + 16 - 2 = 31$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 2,277$ dan $t_{tabel} = 1,697$. Untuk $t_{hitung} = 2,277$ dapat dilihat pada lampiran 35. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelompok kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang membahas tentang efektifitas metode *inside outside circle* dengan media gambar terhadap hasil belajar materi proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas V di MI Al- Khoiriyyah 02 Semarang. Karena jumlah peserta didiknya hanya sedikit yaitu 33 peserta didik, maka peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu semua peserta didik dijadikan sebagai sampel penelitian. Disini penulis menggunakan salah satu metode pada masing-masing kelas. Kelas kontrol (VA) menggunakan metode konvensional (ceramah), sedangkan kelas eksperimen (VB) menggunakan metode *inside outside circle* dengan media gambar. Metode *inside outside circle* merupakan metode dimana peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini terdapat lingkaran dalam dan lingkaran luar. Peserta didik diminta untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan yang mereka peroleh dari membaca materi kepada teman pasangannya. Kemudian peserta didik dapat berganti pasangan dan kembali berbagi informasi dengan teman pasangannya. Metode ini dapat juga melatih kemampuan berkomunikasi peserta didik. Sedangkan media gambar yang digunakan mampu menkonkritkan bahasa-bahasa verbal. Sehingga pembelajaran lebih berkesan. Menggunakan metode *inside outside circle* dengan media gambar ini mampu membuat pembelajaran lebih berkesan dan menyenangkan.

Untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan tes. Dibawah terdapat hasil kemampuan peserta didik sebelum menggunakan metode *inside outside circle* dan sesudah menggunakan metode *inside outside circle* :

1. Nilai kemampuan awal

Kondisi awal siswa sebelum memperoleh pembelajaran dengan penerapan metode *inside outside circle* pada nilai awal (*pretest*) eksperimen 58,53 sedangkan pada kelas kontrol 59,69 artinya kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama.

2. Nilai kemampuan akhir

Dari hasil *post tes* yang telah dilaksanakan diperoleh rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 84,70. Sedangkan pada kelas kontrol adalah 73,44. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 2,277$ dan $t_{tabel} = 1,697$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya bahwa hasil belajar kedua kelas tersebut berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih efektif dengan menggunakan metode *inside outside circle* dengan

media gambar dari pada hasil belajar dengan menggunakan metode Konvensional.

Dari hasil uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *inside outside circle* dengan media gambar lebih efektif terhadap hasil belajar IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia peserta didik kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mata pelajaran IPS pada materi pokok proklamasi kemerdekaan Indonesia menggunakan metode *inside outside circle* dengan media gambar lebih baik dari pada menggunakan metode Konvensional pada kelas kontrol. Sehingga pembelajaran IPS khususnya pada materi pokok proklamasi kemerdekaan Indonesia menggunakan metode *inside outside circle* dengan media gambar dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa kendala yang cukup berarti. Kendala-kendala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian yang cukup singkat. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan menjelang ulangan tengah semester sehingga peneliti hanya diberikan waktu kurang dari satu bulan untuk melakukan penelitian.

2. Peneliti tidak terlepas dari teori-teori keilmuan. Selain itu juga keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir. Namun peneliti sudah melaksanakan penelitian semaksimal mungkin dan sesuai dengan bimbingan dosen pembimbing.
3. Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang untuk dijadikan tempat penelitian.